



**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT *INTELLIGENCE*
QOUTIENT (IQ) DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN
SEPAKBOLA SISWA LPSB BHALADIKA USIA 12 - 15
TAHUN KOTA SEMARANG TAHUN 2009.**

SKRIPSI

**Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata 1
Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

ERWIN SETIAWAN

PE NIM. 6301405522

UNNES

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2010**

S A R I

Erwin Setiawan (2010) :” Hubungan Antara IQ (*Intelligence Quotient*) dengan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa LPSB Bhaladika Usia 12-15 tahun Kota Semarang Tahun 2009”.

Permasalahan penelitian adalah : Apakah ada hubungan tingkat IQ (*Intelligence Quotient*) terhadap Keterampilan teknik Dasar Sepakbola Siswa SLPB Bhaladika Usia 12-15 Tahun Kota Semarang Tahun 2009? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecerdasan terhadap Keterampilan teknik Dasar Sepakbola Siswa SLPB Bhaladika Usia 12-15 Tahun Kota Semarang Tahun 2009.

Metode penelitian menggunakan *survey test*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa LPSB Bhaladika usia 12-15 tahun yang berjumlah kurang lebih sebanyak 20 orang. Semua populasi dijadikan sampel. Metode pengolahan data menggunakan penghitungan-penghitungan statistik. Sebelum dilakukan ujim hipotesis, dilakukan uji persyaratan analisis yakni 1) uji normalitas menggunakan *kolmogorov-Smirnov* tes, 2) Uji Homogenitas menggunakan *Chi-Square* dan 3) untuk uji linieritas garis regresi dengan melihat nilai F, 4) Uji keberartian model. Karena data yang ada tidak memenuhi uji persyaratan maka uji hipotesis dilanjutkan dengan Uji Korelasi Kendall. Data diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS versi 10.

Hasil penelitian, nilai koefisien korelasi untuk variabel IQ (X) terhadap variabel terikat (Y) yaitu keterampilan bermain sepakbola nilai koefisien korelasi diperoleh angka sebesar -0.021. Hal tersebut menunjukkan hubungan yang tidak cukup tinggi, dan apabila dilihat berdasarkan nilai signifikansi yaitu sebesar 0.465, maka $0.465 > 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan.

Saran penelitian ialah : 1) Bagi para pengurus LPSB Bhaladika harap diketahui bahwa antara *Intelligence Quotient* dengan keterampilan bermain sepakbola tidak ada hubungan, bukan berarti *Intelligence Quotient* tidak penting bagi pemain sepakbola, sehingga dalam pemilihan atlet harap tetap dipertimbangkan pula faktor *Intelligence Quotient*. 2) Bagi para peneliti diharapkan mengembangkan penelitian ini, maksudnya memperbaiki kelemahan dari hasil penelitian ini misalnya dengan memperbaiki metode pengambilan populasi. 3) Secara kontinyu penulis belum melakukan pengamatan saat bermain, maka di anjurkan untuk peneliti yang lain untuk dapat meneliti dan menindak lanjut lebih dalam mengenai tingkat emosionalnya.